

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.³⁶ Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk menemukan data-data spesifik dan *real* tentang efektivitas alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan di Desa Tumbang Masao Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, hasil observasi lapangan maupun catatan pribadi.³⁷ Berdasarkan semua data-data itu saya akan menggambarkan topik yang saya teliti yaitu alokasi dana desa.

³⁶Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Tarsoto: Bandung, 1995), hlm. 58.

³⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004), hlm. 36.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif, tertulis maupun lisan.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti menjadikan beberapa orang yang memiliki informasi yang relevan dengan penelitian ini sebagai informan. Mereka yang peneliti wawancarai dapat digolongkan kepada informan primer dan informan sekunder.³⁹ Informan Primer yaitu petugas pelaksana dan penanggung jawab ADD tersebut, yaitu ada 7 orang terdiri dari: Kepala Desa Tumbang Masao, Sekretaris Desa Tumbang Masao, Bendahara Desa Tumbang Masao, satu anggota BPD Desa Tumbang Masao, satu Kaur Pembangunan, satu Kaur Keuangan, dan satu Kasi Umum Desa Tumbang Masao. Sedangkan Informan Sekunder adalah Masyarakat desa yang mengetahui serta bisa memberikan informasi, berjumlah 6 orang (3 laki-laki dan 3 perempuan). Mereka semua berusia diatas 21 tahun dan merupakan penduduk Desa Tumbang Masao.

³⁸Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 263.

³⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 54.

yang dianggap memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.⁴⁰ Subyek yang diwawancarai disebut sebagai informan primer dan informan sekunder.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tumbang Masao, Kecamatan Sumber Barito, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Desa Tumbang Masao merupakan desa yang sering mendapatkan perhatian pemerintah daerah karena desa ini masih jauh dari sejahtera. Pemerintah daerah memberikan banyak dana untuk desa ini agar dapat membangun prasarana desa yang merupakan kebutuhan masyarakat. Bantuan pemerintah daerah tersebut berupa alokasi dana desa yang cocok dengan topik penelitian ini. Di desa inilah, peneliti mengumpulkan data-data terkait efektivitas alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti, maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi dua data yaitu data primer dan data sekunder.

⁴⁰Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, cetakan Ke ii (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 91.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data terkait efektivitas alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan di Desa Tumbang Masao. Data-data tersebut berupa hasil wawancara peneliti dengan para informan yang telah disebutkan diatas dan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dari dana ADD untuk tahun anggaran 2020/2021.
- b. Data sekunder, yang berisi sejumlah data tentang informan seperti nama, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan/ jabatan, dan kontak serta gambaran umum lokasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, peneliti mengobservasi (melakukan pengamatan langsung di lapangan) untuk mengetahui bagaimana efektivitas alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan di lokasi penelitian. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang yang mengetahui atau terlibat langsung dengan pengelolaan dan pertanggung-jawaban ADD. Ketiga, dokumentasi dimana peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan pengelolaan ADD, yang sebahagiannya peneliti dapatkan dari informan yang peneliti wawancarai. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan foto-foto wawancara dengan para informan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang terkumpul kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut:

Editing, yaitu meneliti kembali data yang telah terkumpul dari para informan dan sumber data tentang permasalahan yang peneliti teliti sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangan serta menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan dalam rangka proses penyusunan.⁴¹

Klasifikasi, yaitu data yang sudah diedit dikelompokkan dan diklasifikasi dalam bagian-bagian tertentu sesuai dengan kelompok yang disiapkan (mengklasifikasi data-data dan jawaban hasil wawancara).⁴²

Deskripsi, yaitu data yang sudah dikelompokkan dipaparkan dalam bentuk uraian penjelasan dengan kalimat-kalimat terkait masalah dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tumbang Masao.⁴³

⁴¹Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 33.

⁴²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 154.

Matrik, yaitu berupa kerangka/tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas sehingga butir-butir uraian yang diisikan dapat dibaca.⁴⁴

2. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang di hasilkan, baik itu dari wawancara, catatan tangan serta yang lainnya, sehingga mudah dipahami baik bagi peneliti sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Dalam hal ini Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya digunakan teknik analisis kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan yang komprehensif terhadap hasil penelitian.

⁴⁴Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, “Matrik” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* (<https://kbbi.web.id/matriks>, 18 April 2022).

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabete, 2012), hlm. 250.